

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan aktivitas siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik, siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* disbanding siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaannya antara lain (1) Dalam proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berkerja sendiri secara mandiri, (2) Siswa diberikan juga kesempatan untuk bekerjasama dan saling bertukar pendapat dengan rekannya agar mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dan (3)Mempercepat dalam menyelesaikan soal LKS dan evaluasi sehingga akan tercipta hasil yang maksimal. Secara statistik dapat dilihat dari nilai  $Z_{hitung} < -Z_{tabel}$  dari hasil perhitungan rata-rata aktivitas di setiap pertemuan diperoleh bahwa  $Z_{hitung} = -4,21$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = -1,96. Hal ini terlihat dari mean yang diperoleh oleh kedua kelas, dimana mean kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berturut-turut adalah 41,27 dan 21,85.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* sebagaiberikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran kimia dalam upaya peningkatan aktivitas siswa.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti materi atau bidang ilmu yang berbeda dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.